

Bab 1. Pendahuluan

Penyakit diabetes merupakan salah satu penyakit indokrin yang paling sering dijumpai di Indonesia. Jumlah penderita penyakit Diabetes melitus setiap tahunnya terus meningkat. Data yang dipublikasikan dalam jurnal *Diabetes Care* tahun 2004, pada tahun 2000 penderita diabetes di Indonesia mencapai 8,4 juta orang (Subroto, 2006) dan Menurut data WHO, Indonesia menempati urutan ke-4 penderita DM diidunia dengan prevalensi 8,6% dari total penduduk (Anonim, 2005).

Terdapat sekitar 46 (empat puluh enam) tanaman asli Indonesia, yang secara empiris sudah digunakan untuk mengobati penyakit kencing manis. Tanaman tersebut : bawang umbi, bawang prei, bawang pule, bawang putih, basung kulit, jambu mete, sambiloto, daun sendok, seledri, blimbing, mimba, sembung, buah maksar, johar, tapakdara, dandanggula, jentik manis, salam, tarum, ubi jalar, bangurputih, peteichina, mindi, cincin hitam, bidara upas, pare, mengkudu, lampes, kumis kucing, petai kulit, buncis, kemlaka, ceplukan, jengkol, urat, angšana, keji beling, stevia, bidara laut, mahoni, bomvrey, duwet, brotowali, laban,seledri, jambubiji. Pada penelitian sebelumnya blimbing wuluh dan daun tapak dara mempunyai efek menurunkan glukosa darah pada tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi aloksan. ekstrak etanol 70% buah belimbing wuluh, dosis 20 mg/200 grBB, 40 mg/200 grBB, 80 mg/200 grBB mampu menurunkan kadar glukosa darah dengan PKGD (Penurunan Kadar Glukosa Darah) berturut-turut 42.72%, 43.3% dan 58.95% (Mulyadin & Sutrisna, 2012), ekstrak etanol 70% daun tapak dara (*Catharanthus roseus*), dosis 20 mg/200 grBB, 40 mg/200 grBB, 80 mg/200 grBB mampu menurunkan kadar glukosa darah dengan PKGD (Penurunan Kadar Glukosa Darah) berturut-turut 43.56%, 53.7% dan 58.8% (Putro & Sutrisna, 2012)

Melihat potensi efek hipoglikemik dari tanaman tersebut, Peneliti melakukan pengujian kombinasi ekstrak tersebut dalam menurunkan kadar glukosa darah.